

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI LEBIH PADA ANAK KELAS 3-5 DI SDN 1 DEMAK IJO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Fatima Rumada<sup>1</sup>. Siti Arifah<sup>2</sup>. Mutiara Dewi Listiyanawati<sup>3</sup>.  
<sup>1,2,3</sup> Program Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta Jalan Ringroad Barat Daya No  
1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

---

**INTISARI**

**Latar belakang:** Kelebihan berat badan adalah suatu keadaan akumulasi lemak yang berlebihan di jaringan lemak tubuh sehingga mengganggu kesehatan.<sup>1</sup> Obesitas pada anak-anak berisiko tinggi menjadi obesitas dimasa dewasa dan akan berpotensi mengalami penyakit metabolik syndrome dan penyakit *degeneratif*.<sup>2</sup> penanganan obesitas pada anak-anak berbedah dengan orang dewasa karena menurunkan berat badan secara drastis pada anak, dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak.<sup>3</sup> Di wilayah Yogyakarta, prevalensi anak dengan kategori gemuk sebesar 9,1% sangat gemuk 6,9%, kategori normal 76,5%, kategori kurus 5,8%.<sup>4</sup> Hasil pemantauan gizi 2014, berdasarkan berat badan/umur di Kabupaten Sleman terdapat kondisi gizi buruk 0,44%, gizi kurang 6,71%, gizi baik 90,30%, gizi lebih 2,95%.<sup>5</sup> Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak diantaranya yaitu faktor keturunan, tingkat pendapatan orangtua, aktivitas fisik, frekuensi konsumsi *fast food*, tingkat pendidikan orangtua dan jenis kelamin.

**Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel diambil dengan menggunakan teknik kuota sampling yang berjumlah 66 siswa, analisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik.<sup>6,7</sup>

**Hasil:** hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi fas food (p-value =0,000), aktivitas fisik (p-value 0,001) terhadap kejadian gizi lebih pada anak di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta. Hasil uji regresi logistik menunjukkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak adalah aktivitas fisik.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh antara faktor konsumsi fast food, faktor aktivitas fisik terhadap kejadian gizi lebih pada anak, faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak adalah aktivitas fisik.

*kata kunci: jenis kelamin, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua, konsumsi fast food aktivitas fisik*

---

FACTORS INFLUENCING OVERNUTRITION IN GRADE 3-5 CHILDREN OF SDN 1  
DEMAK IJO GAMPING SLEMAN  
YOGYAKARTA

Fatima Rumada<sup>1</sup>. Siti Arifah<sup>2</sup>. Mutiara Dewi Listiyanawati<sup>3</sup>.  
<sup>1,2,3</sup> Nursing Science Program, Faculty of Health Sciences, Alma Ata University of  
Yogyakarta, Ringroad Barat Daya Street No. 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

---

**ABSTRACT**

**Background:** Overweight defines as a condition of excessive fat accumulation in adipose tissue that may disturb health.<sup>1</sup> Childhood obesity has high risk of having obesity as an adult which may cause metabolic syndrome and degenerative diseases.<sup>2</sup> Treatment of obesity for children is different with the treatment for adults, because decreasing weight drastically in children may causes growth disturbance.<sup>3</sup> In Yogyakarta, the prevalence of overweight children is 9.1%, obese is 6.9%, normal weight is 76.5%, underweight is 5.8%.<sup>4</sup> Nutritional status screening in 2014 shows that according to body weight/age in Sleman Regency, there were 0.44% children with severe under nutrition, 6.71% under nutrition, 90.30% healthy nutrition, and 2.95% over nutrition.<sup>5</sup> In fact, there were several factors influencing over nutrition in children: genetic factor, parental income, physical activity, fast food intake frequency, parent education level, and gender.

**Objective:** To explore factors influencing over nutrition in children of SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta.

**Method:** This was quantitative study with cross sectional research design. 66 students were taken by quota sampling as research participants, data were analysed by chi-square and logistic regression.<sup>6,7</sup>

**Result:** Chi-square analysis showed that fast food intake (p-value=0.000) and physical activity (p-value = 0.001) influence over nutrition in children of SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta. Logistic regression showed that physical activity factor had the highest impact on over nutrition in children.

**Conclusion:** Physical activity factor and fast food consumption factor had a significant impact on over nutrition in children, thus the most influencing factor of over nutrition was physical activity.

*Keywords: gender, parent education, parental income, fast food consumption, physical activity*

---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelebihan berat badan adalah suatu keadaan akumulasi lemak yang berlebihan di jaringan lemak tubuh sehingga mengganggu kesehatan. *Overweight* dan obesitas didefinisikan sebagai kelebihan berat badan. Secara umum, keduanya merupakan keadaan kegemukan dengan perbedaan tingkatan yaitu kelebihan berat badan tingkat ringan (*overweight*) dan berat (obesitas), yang dibedakan sesuai dengan kriteria kegemukan berdasarkan pengukuran BMI (*body mass index*).<sup>1</sup>

Prevalensi *overweight* dan obesitas pada populasi dunia di berbagai negara menurut WHO mencapai 65% dan telah menyebabkan kematian lebih banyak dibandingkan kejadian *underweight*. Prevalensi anak usia 5-12 tahun penderita *overweight* dan obesitas pada dunia meningkat dari 4,2% pada tahun 1990 menjadi 6,7% pada tahun 2010 dan diperkirakan akan mencapai 9,1% atau 60 juta pada tahun 2020.<sup>2</sup> Data Riskesdas menjelaskan bahwa secara nasional prevalensi status gizi pada anak umur 5- 12 tahun pada kategori normal 70%, kurus 11,2%, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2 % kurus. Prevalensi status gizi gemuk pada anak umur 5-12 tahun secara nasional masih tinggi yaitu 18,8% yang terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk 8,8%.<sup>3</sup> Di wilayah Yogyakarta, prevalensi anak dengan kategori gemuk sebesar 9,1% sangat gemuk 6,9%, kategori normal 76,5%, kategori kurus 5,8%.<sup>4</sup> Hasil pemantauan status gizi 2014, berdasarkan berat badan/umur di Kabupaten Sleman terdapat kondisi gizi buruk 0,44%, gizi kurang 6,71%, gizi baik 90,30%, gizi lebih 2,95%.<sup>5</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa saat ini Indonesia mengalami permasalahan gizi ganda pada anak sekolah, dimana ketika

permasalahan gizi kurang belum terselesaikan muncul permasalahan gizi lebih.<sup>4</sup> Obesitas memiliki dampak terhadap tumbuh kembang anak terutama konsekuensinya terhadap aspek psikososial. Anak laki-laki maupun perempuan dengan obesitas pada umumnya merasa kurang percaya diri, depresi, dan pasif karena sering tidak dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan oleh teman sebayanya.<sup>6</sup>

Kenaikan berat badan memiliki dua istilah, yakni obesitas dan *overweight*, kelebihan berat badan (gizi lebih) yaitu kelebihan berat badan 10% dari berat badan normal dan obesitas (kegemukan) yaitu kelebihan berat badan 20% dari berat badan normal.<sup>7</sup> Obesitas pada anak memiliki kemungkinan untuk mengalami komplikasi penyakit lain, terutama penyakit *sindrom metabolic* pada masa dewasa. Penelitian tentang faktor resiko obesitas pada anak 5-15 tahun di Indonesia, menunjukkan bahwa anak laki-laki memiliki resiko mengalami obesitas sebesar 1,4 kali dibandingkan anak perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh anak perempuan lebih sering membatasi makan untuk menjaga penampilan.<sup>8</sup> Minimnya aktifitas fisik salah satunya dikaitkan dengan tingginya penggunaan media oleh anak-anak, baik televisi, video *game* maupun komputer. Panjangnya durasi menonton televisi, dikaitkan dengan meningkatnya konsumsi makanan sehingga akan berdampak pada peningkatan terjadinya obesitas pada anak. Penelitian yang dilakukan di Bogor menunjukkan bahwa pada hari sekolah rata-rata alokasi waktu dalam sehari yang digunakan untuk menonton televisi adalah 2,5 jam pada anak gemuk dan 2,1 jam pada anak dengan berat badan normal.<sup>9</sup> Pada hari

libur, alokasi waktu yang dipergunakan untuk menonton televisi mencapai 5,5 jam perhari pada anak gemuk dan 4,0 jam pada anak dengan berat badan normal.

Data ini menunjukkan bahwa, baik, anak dengan berat badan normal maupun anak gemuk, durasi menonton televisi melebihi rekomendasi dari *American Academy Of Pediatrics* yaitu untuk tidak lebih dari 1 hingga 2 jam perhari menonton televisi sebagai upaya meminimalkan dampak negatif dari paparan televisi terhadap kesehatan.<sup>10</sup>

Perubahan pengetahuan gaya hidup, pola makan dan faktor peningkatan pendapatan, mampu mempengaruhi perubahan dalam pemilihan jenis makanan dan jumlah yang dikonsumsi. Tingginya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pangan yang lebih baik, sebaliknya penurunan pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap daya beli pangan.<sup>9</sup> Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2015 pada siswa laki-laki dan perempuan di SDN 1 Demak Ijo Godean Sleman, dari 10 siswa yang diamati, 8 orang anak mengatakan sering jajan di sekolah 3-4 kali per hari. Makanan yang sering dikonsumsi di sekolah yaitu makanan siap saji, seperti: nasi goreng, *sanwich*, gorengan, mie *instant* selain itu, pada saat jam istirahat ataupun saat tidak ada guru di kelas sering diselingi dengan minuman manis seperti, es krim, es teh, pop ice dan coklat. Hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa guru di sekolah tersebut didapatkan hasil bahwa dari 10 orang siswa 9 anak diantaranya diantar oleh orangtua menggunakan sepeda motor. Data tersebut dapat ditarik masalah mengenai, pola makan yaitu jenis makanan yang dikonsumsi dan pola aktifitas fisik siswa SDN 1 Demak Ijo Godean Sleman. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk

meneliti tentang “faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping”. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan beberapa siswa dan kepala sekolah SDN 1 Demak Ijo Gamping.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orangtua, frekuensi konsumsi *fast food*, aktivitas fisik pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta
- c. Mengetahui hubungan antara frekuensi konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman.
- d. Mengetahui hubungan antara pendidikan orangtua dengan kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo.

- e. Mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan orangtua dengan kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo.
- f. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak kelas 3-5 di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan ilmu keperawatan anak terkait dengan kejadian gizi lebih pada anak usia sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi sekolah SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi lebih, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan program pencegahan dan penanggulangan gizi lebih pada siswa-siswi.

###### b. Bagi instituti pendidikan

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk institusi pendidikan keperawatan terutama Universitas Alma Ata yaitu untuk menambah pustaka, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca khususnya mahasiswa perguruan tinggi dan institut lainnya mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah wawasan dan referensi dalam hal melakukan penelitian khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak usia sekolah dasar.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti Tahun Dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Widyawati Nur (2014) Faktor-Faktor yang berhubungan dengan obesitas pada anak sekolah dasar usia 6-14 tahun di SD Budi Mulya 2 Yogyakarta. <sup>11</sup>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas adalah 1. Aktifitas fisik 2. Pendidikan ayah 3. Pendidikan ibu 4. Pola konsumsi buah dan sayur 5. <i>Fast food</i> dan <i>soft drink</i>	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Lokasi penelitian, usia dan teknik sampling yang digunakan yaitu <i>stratified random sampling</i>
2.	Nurfatihmah (2013) Faktor-Faktor yang berhubungan dengan obesitas pada anak usia 6 – 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Negri Pondok Pinang Jakarta. <sup>12</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas adalah 1. kebiasaan makan <i>fast food</i> 2. Kebiasaan minum <i>soft drink</i>	Jenis penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner.	Lokasi penelitian, usia dan teknik sampling yang digunakan yaitu <i>Simpel random sampling</i>

## DAFTAR PUSTAKA

1. Minarto, MPS. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas Pada Anak Sekolah*. 2012
2. Fermia, I.P. *Gambaran Komsumsi Makanan Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Cakra Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia. 2008
3. Kementerian Kesehatan RI. *Strategi Peningkatan Makanan Bayi dan Anak*. (PMBA). Jakarta: Kementerian Kesehatan pp. 1. 2010.
4. Sarminto, M. Kes. Profil DIY. *Dinas Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2013*. <http://www.google.com/searchc/=profil+dinas+kesehatan+profinsi+DIY+tahun+2013.Pdf> (diakses pada tanggal 23 november 2015).
5. Nuraini, Mufilindati, M. Kes. Profil *Dina Kesehatan DIY Sleman Tahun 201*. <http://dinkes.slemankab.go.id/profil-dinas-kesehatan-kabupaten-sleman> (diakses pada tanggal 3 april 2016).
6. Padmiari, Ida Ayu Eka & Haman Hadi. *Konsumsi Fast Food sebagai Faktor Resiko Obesitas pada Anak SD*. Tesis .Universitas Gajah Mada. 2001.
7. Santrock. W. John. *Masa Perkembangan Anak*. Buku2 Edisi 11. Jakarta. Salemba Humika. 2011.
8. Sartika, Ratu Ayu Dewi 2011. *Faktor Resiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia* Journal Makara Kesehatan Vol 15, No 1: 37-43. <http://journal.ui.ac.id/health>. Diakses tgl 23 juni 2016.
9. Suryaalmsyah, 1.1. *komsumsi Fast Food dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Anak Sekolah di SD Bina Insani Bogor*. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 2009

10. American Academy Of Pediatrics (AAP) Committee On Public Aducation. *Chilidren, Adolescent and Television, Pedriatics*. 2011. 423-426.
11. Widyawati Nur. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Budi Mulya 2 Yogyakarta*. Program Studi DIV Bidan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta. 2014.
12. Nurfatimah. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013
13. Kyle Terry & Carman Susan. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, edisi 2. Vol 1*. Jakarta: EGC. 2014.
14. Potter, P.A., dan Perry,A.G. *Fundamental of Nursing : Konsep, proses dan praktik (Edisi 6)*. Louis: Mosby Year Book. 2005.
15. Mardiyah dkk 2014. *Pola Asuh Orangtua Sebagai Faktor Penentu Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-12 Tahun*. Jurnal Ners & Kebidanan Indonesia Universitas Alma Ata Yogyakarta. Volume 02 No 02, 2014:86-87
16. Wong,D.L. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri, edisi 6, vol 1*. Jakrta: EGC. 2009.
17. Novita, Nayu. *Health Guide 0-12 tahun: Dinamika Media Internasional*. 2013.

18. Tilang D. Ade. *Penyakit-Penyakit Yang Disebabkan Makanan & Minuman Pada Anak*: Laksana Yogyakarta. 2014
19. Sujono, R, dan Sukarmin., Graha Ilmu. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. 2009.
20. Genis Ginanjar Wahyu. *Obesitas Pada Anak* : Jakrta B-Frist.. 2005
21. WHO (World Health Organization) BMI For-age girls and boys. 2007
22. Irianto Koes. *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*: Alfa Beta Bandung. 2014.
23. Albiner Siagian. *Epidemiologi Gizi* : Erlangga 2010.
24. Sulistyoningsih, Hariyani. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
25. Keputusan Kementerin Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995. *Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. 2012
26. Sudilarsih, Feni. *Mampu Mengatasi Masalah 1001 Masalah Balita Anda sehari Hari*. Jakarta : Garaha Ilmu. 2010.
27. Dwi Setyowati Yuli. *Hubungan Aktivitas Fisik, Komsumsi Fast Food Dan Soft Dring Pada Anak Obesitas Di Usia Sekolah Dasar Skripsi*: Kota Bogor: Departemen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian. 2014
28. Efendi, ferry & Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika. 2009

29. Khasanah, Nur. *Waspada! Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan*. Yogyakarta: Laksana. 2012
30. Damayanti, Ayu Dutika. *Cara pintar mengatasi kegemukan Anak*. Jakarta: curvaksara. 2008.
31. Handayani, S. & Riyadi, S. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Samudra Ilmu Press. 2011.
32. Machfoedz, Irham. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran (Cetakan Ke10)*. Yogyakarta: Fitramaya. 2014.
33. Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2011.
34. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Eedisi 3*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
35. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & G*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014.
36. Ayu Dwi Lestari *faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan pada siswa smp begeri 226 jakarta selatan*. Skripsi program studi kesehatan masyarakat fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas islam negeri syarif hidayataullah jakarta 2012.
37. Kent C. Kowalski. Peter R. E. Crocker. Rachel M. Donen. *The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual*. 2004. Canada : Colloge of Kinesiology, University of Saskatchewan.

38. Notoadmojo. *Metododologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
39. Arikunto, S. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
40. Hidayat, Alimunl Aziz, A. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
41. Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Penerbit : Pustaka Pelajar, Jakarta. 2009.
42. Vertikal Luh Anggi. *Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan Lemak Hubungannya Dengan Gizi Lebih Pada Siswa SD Negeri Pondokcina 1 Depok*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok 2012.
43. Amirudin. 2014. *Hubungan Anantara Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Pada Siswa SDN II Tenggong Rejotangan Tulung Agung*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 2, No 3, 2014: 565<http://ejournal.unesa.ic.id/index.php/jurnal-pendidikan/jasmani/issue/arcvive> (diakses tanggal 10 agustus 2016)
44. Lutviana. E, Budiono. I. 2010. *Prevalensi Dan Determinan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kesmas>.
45. Octari. C Dkk. 2014. *Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas Vol 5, No 2: 132-133 <http://jurnal.fk.unand.ac.id> (diakses tanggal 16 agustus 2016).

46. Dwi Febrianto Irwan. *Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Siswa Tk Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2012
47. Astuti D. Nana. *Hubungan Frekuensi Komsumsi Fast Food dan Status Gizi Dengan Usia Menarche Dini Pada Siswi Sekolah Dasar Surakarta*. Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.
48. Dwi Astuti Fardhiasih. Sulistyowati Taurina Fitriya. *Hubungan tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi anak prasekolah dan sekolah dasar di kecamatan godean*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2013
49. Barro Allo & Syam Aminuddin. *Hubungan Anatara Pengetahuan dan Kebiasaan Komsumsi Fast Food Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa SDN Sudirman Makassa* Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar 2013
50. Simatupang. M. Romauli. *Pengaruh Pola Komsumsi, Aktivitas Fisik dan Ketrunan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru*. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan. 2008
51. Pereira, S., et al (2010). *Prevalence of Overweight, Obesity and Physical Activity Levels in Children From Azores Island*. *Annals of Human Biology*: Vol 37, No 3, 682-691

52. Nugraha, G. I. *Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis*: Jakarta Sagung Seto 2009
53. Halminah. *Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas di Sekolah Dasar Kartika XX-1 Makassar*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makassar 2013.